

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam upaya mengembangkan potensi manusia secara optimal. Melalui pendidikan, peserta didik dibimbing untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sikap, nilai, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan pengembangan kreativitas peserta didik. Oleh karena itu, setiap proses pembelajaran di sekolah diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa sehingga mereka dapat memahami materi pelajaran dengan baik serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Melalui pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga belajar mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir, serta sikap menghargai nilai-nilai budaya yang ada di masyarakat. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan aspek tersebut di sekolah dasar adalah mata pelajaran Seni Budaya. Pembelajaran Seni Budaya tidak hanya berfungsi untuk melatih keterampilan berkesenian, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa apresiasi

Pembelajaran Seni Budaya di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas, imajinasi, serta kemampuan apresiasi seni peserta didik. Salah satu materi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Seni Budaya di kelas IV yaitu pembuatan *shadow puppet* atau wayang bayangan. Pembelajaran ini tidak hanya mengenalkan siswa pada karya seni rupa dan seni pertunjukan, tetapi juga melatih keterampilan motorik, kerja sama, serta kemampuan berekspresi. Dalam proses pembelajaran *shadow puppet*, siswa diajak untuk membuat bentuk tokoh, menghias, hingga memainkan bayangan menggunakan cahaya sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan memahami langkah-langkah pembuatan dan penggunaan *shadow puppet* apabila pembelajaran hanya dijelaskan secara lisan atau menggunakan buku teks saja.

Pemanfaatan video pembelajaran YouTube menjadi salah satu alternatif media yang dapat membantu guru dalam menjelaskan materi secara lebih konkret dan menarik. Melalui video pembelajaran, siswa dapat melihat secara langsung proses pembuatan *shadow puppet*, mulai dari menggambar pola, menggunting, mewarnai, hingga cara memainkan wayang bayangan menggunakan sumber cahaya. Video juga memungkinkan siswa untuk mengamati gerakan dan tahapan kerja secara berulang sehingga membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Penggunaan video pembelajaran membuat suasana belajar menjadi lebih

aktif, menyenangkan, dan tidak membosankan karena siswa memperoleh pengalaman belajar visual dan audio secara bersamaan.

Di SD Negeri 12 Jerora, pembelajaran Seni Budaya khususnya materi *shadow puppet* memerlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa kelas IV terhadap materi praktik seni. Berdasarkan pengamatan awal, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami tahapan pembuatan karya dan kurang percaya diri saat mempraktikkan hasil karya mereka. Oleh karena itu, pemanfaatan video pembelajaran YouTube diharapkan dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan jelas. Dengan adanya tampilan visual yang menarik serta penjelasan yang sistematis, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik sehingga pemahaman terhadap materi *shadow puppet* meningkat. Selain itu, penggunaan video pembelajaran juga dapat membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini.

Pemanfaatan media pembelajaran YouTube dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan berbagai aspek kemampuan siswa, seperti meningkatkan pemahaman materi, minat dan motivasi belajar, kreativitas, serta keterampilan praktik siswa. Melalui tampilan visual dan audio yang menarik, siswa lebih mudah memahami materi karena dapat melihat contoh dan langkah-langkah secara langsung. Selain itu, penggunaan video pembelajaran juga membuat suasana belajar menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan tidak membosankan sehingga siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran

Seni Budaya, khususnya materi *shadow puppet*, video YouTube membantu siswa memahami proses pembuatan karya, melatih kemampuan berkreasi, serta meningkatkan hasil belajar karena siswa dapat mengamati dan mempraktikkan materi secara lebih jelas dan berulang

Pembelajaran seni tidak hanya menekankan pada penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga memerlukan contoh visual, demonstrasi, dan pengalaman langsung agar siswa dapat memahami unsur-unsur seni secara lebih konkret. Oleh karena itu, guru perlu memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menarik. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa. Pada jenjang sekolah dasar, proses pembelajaran memiliki peran penting dalam membangun dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan kreativitas, kepekaan estetika, serta pemahaman budaya siswa adalah mata pelajaran Seni Budaya. Pembelajaran Seni Budaya di sekolah dasar tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan keterampilan berkesenian, tetapi juga untuk menumbuhkan sikap apresiatif terhadap karya seni dan budaya yang ada di lingkungan masyarakat. Melalui pembelajaran Seni Budaya, siswa diharapkan mampu mengenal, memahami, dan menghargai berbagai bentuk seni serta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital semakin banyak digunakan

dalam dunia pendidikan. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah video pembelajaran yang tersedia melalui platform YouTube. YouTube menyediakan berbagai jenis video edukatif yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa, termasuk dalam pembelajaran Seni Budaya. Melalui video pembelajaran YouTube, siswa dapat melihat secara langsung contoh gerakan tari, permainan alat musik, maupun proses pembuatan karya seni sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami. Pembelajaran Seni Budaya memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Materi yang diajarkan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga membutuhkan pengalaman visual dan praktik secara langsung. Materi seperti gerak tari, irama musik, maupun proses pembuatan karya seni rupa memerlukan contoh konkret agar siswa dapat memahami konsep yang dipelajari secara lebih jelas. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara visual dan menarik sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah. Penggunaan video pembelajaran YouTube dalam pembelajaran Seni Budaya memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Video mampu menyajikan materi secara visual dan audio secara bersamaan sehingga siswa dapat melihat dan mendengar penjelasan materi secara lebih jelas. Selain itu, siswa dapat mengamati secara langsung contoh karya seni yang ditampilkan dalam video sehingga mereka tidak hanya membayangkan penjelasan guru. Hal ini sangat membantu siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan operasional

konkret, di mana mereka lebih mudah memahami sesuatu yang dapat dilihat secara nyata.

Karakteristik siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas IV SD Negeri 12 Jerora, juga menjadi pertimbangan penting dalam proses pembelajaran. Pada tahap perkembangan ini, siswa berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap di mana mereka lebih mudah memahami konsep yang disajikan secara nyata dan visual. Pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal atau penggunaan buku teks sering kali kurang efektif bagi siswa pada tahap ini. Siswa cenderung lebih mudah memahami materi apabila disertai dengan contoh konkret, gambar, demonstrasi, atau media audiovisual yang dapat membantu mereka mengamati secara langsung objek atau proses yang dipelajari.

Dalam praktik pembelajaran Seni Budaya di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah sering membuat siswa kurang tertarik dan sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Memanfaatkan video pembelajaran YouTube, proses pembelajaran Seni Budaya dapat menjadi lebih variatif dan tidak monoton. Guru dapat menggunakan video sebagai pengantar materi, contoh praktik, maupun sebagai bahan diskusi dalam pembelajaran. Melalui penggunaan media video,

siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran serta meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka.

Kondisi yang menjadi kendala dalam mempraktekan video pembelajaran YouTube berdampak pada rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi Seni Budaya. Siswa sering mengalami kesulitan ketika diminta untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari ataupun mempraktikkan keterampilan yang berkaitan dengan materi tersebut. Selain itu, kurangnya variasi media pembelajaran juga dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Seni Budaya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, salah satunya video pembelajaran melalui platform YouTube. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan berbagai kemudahan dalam mengakses sumber belajar yang beragam. YouTube sebagai platform berbagi video menyediakan berbagai konten edukatif yang dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran. Melalui video pembelajaran, siswa dapat melihat secara langsung contoh gerakan tari, permainan alat musik, maupun proses pembuatan karya seni sehingga materi yang dipelajari menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Pemanfaatan video pembelajaran YouTube dalam proses pembelajaran memiliki berbagai keunggulan. Video mampu menyajikan informasi secara visual dan audio secara bersamaan sehingga dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, video juga dapat diputar kembali sesuai kebutuhan sehingga siswa dapat memahami materi secara bertahap sesuai dengan kemampuan belajar masing-masing. Menurut Munir 2012: 289, video pembelajaran mampu menyajikan informasi melalui kombinasi gambar dan suara sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata dan lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Penggunaan video pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa pada era digital cenderung lebih tertarik dengan media yang bersifat audiovisual dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Hendar et al. 2022: 35 menyatakan bahwa pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena penyajiannya yang menarik, variatif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Dengan meningkatnya motivasi belajar, siswa akan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga pemahaman mereka terhadap materi juga akan meningkat.

Berbagai penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa. Sari dan Prasetyo 2020: 27 menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis YouTube mampu meningkatkan perhatian dan fokus belajar siswa karena penyajian materi lebih menarik

dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, Mikaresti et al. 2025: 62 menyatakan bahwa video kreatif melalui YouTube dapat menjadi media pembelajaran seni budaya yang inovatif dan mampu meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Zainuddin et al. 2025: 52 menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak melalui visualisasi yang lebih konkret. Sementara itu, Naidah et al. 2023: 77 mengungkapkan bahwa video YouTube dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran melalui contoh nyata dan visualisasi yang jelas. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa media video memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran, pemanfaatannya dalam pembelajaran Seni Budaya khususnya pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Jerora masih perlu dikaji secara lebih mendalam. Setiap jenjang pendidikan memiliki karakteristik peserta didik yang berbeda sehingga diperlukan penelitian yang lebih spesifik untuk mengetahui sejauh mana penggunaan video pembelajaran YouTube dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Seni Budaya.

Selain itu, keberhasilan penggunaan media video dalam pembelajaran juga sangat bergantung pada bagaimana guru memanfaatkan media tersebut secara tepat. Guru perlu memilih video yang sesuai dengan tujuan

pembelajaran, relevan dengan materi yang diajarkan, serta mudah dipahami oleh siswa. Video yang digunakan juga perlu disertai dengan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi, tanya jawab, maupun praktik langsung, sehingga siswa tidak hanya menonton video secara pasif tetapi juga memahami dan mengaplikasikan materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran YouTube dalam pembelajaran Seni Budaya memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 12 Jerora. Media video mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih konkret, menarik, serta sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Pemanfaatan Video Pembelajaran YouTube dalam Pembelajaran Seni Budaya untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV” perlu dilakukan guna mengetahui bagaimana pemanfaatan video pembelajaran YouTube dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Seni Budaya serta memberikan kontribusi bagi pengembangan media pembelajaran di sekolah dasar.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diarahkan pada pemanfaatan video pembelajaran YouTube dalam proses pembelajaran seni budaya di kelas IV sekolah dasar. Secara lebih rinci, penelitian ini memfokuskan pada beberapa aspek berikut:

1. Bentuk pemanfaatan video pembelajaran YouTube oleh guru dalam pembelajaran seni budaya kelas IV, meliputi cara pemilihan video, waktu penggunaan, serta integrasi video dalam kegiatan pembelajaran.
2. Peran video pembelajaran YouTube dalam membantu siswa memahami materi seni budaya, khususnya materi yang berkaitan dengan apresiasi dan praktik seni.
3. Peningkatan pemahaman siswa kelas IV terhadap materi seni budaya setelah diterapkannya video pembelajaran YouTube dalam proses pembelajaran.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pemanfaatan video pembelajaran YouTube dalam proses pembelajaran seni budaya di kelas IV?
2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa kelas IV terhadap materi seni budaya setelah menggunakan video pembelajaran YouTube?
3. Bagaimana Strategi guru untuk mengoptimalkan pemanfaatan video pembelajaran YouTube untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran Seni Budaya di kelas IV?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan video pembelajaran YouTube dalam proses pembelajaran Seni Budaya di kelas IV sekolah dasar. Deskripsi tersebut mencakup bagaimana guru merencanakan,

melaksanakan, dan mengevaluasi penggunaan video pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui respon serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung ketika menggunakan media video YouTube, yang dapat dilihat dari perhatian, antusiasme, partisipasi aktif, serta motivasi belajar siswa.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas IV terhadap materi Seni Budaya setelah menggunakan video pembelajaran YouTube sebagai media pembelajaran. Tingkat pemahaman tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali materi, menjawab pertanyaan, serta melakukan praktik sesuai dengan materi yang disampaikan dalam video pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam pemanfaatan video pembelajaran YouTube pada pembelajaran Seni Budaya di kelas IV sekolah dasar. Faktor-faktor tersebut dapat meliputi kesiapan guru, ketersediaan sarana dan prasarana teknologi, kondisi jaringan internet, serta minat dan karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Lebih lanjut, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis upaya yang dilakukan guru dalam mengoptimalkan penggunaan video pembelajaran YouTube agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas IV sekolah dasar. Adapun tujuan peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan video pembelajaran YouTube dalam proses pembelajaran Seni Budaya di kelas IV, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penggunaan video sebagai media pendukung pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru menggunakan video YouTube dalam menyampaikan materi pembelajaran Seni Budaya agar proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat respon serta keterlibatan siswa selama pembelajaran menggunakan media video YouTube berlangung.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa kelas IV terhadap materi Seni Budaya setelah menggunakan video pembelajaran YouTube. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana penggunaan video YouTube dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran, khususnya pada kegiatan praktik seperti pembuatan *shadow puppet*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perubahan pemahaman siswa, kemampuan mengikuti langkah-langkah praktik, serta kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari setelah menggunakan media video pembelajaran.
3. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengoptimalkan pemanfaatan video pembelajaran YouTube untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran Seni Budaya di kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara guru memilih, menggunakan, dan mengembangkan video pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa

sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan melalui penggunaan video YouTube sehingga pemahaman siswa terhadap materi Seni Budaya dapat meningkat secara optimal.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan deskripsi pemanfaatan video pembelajaran YouTube dalam pembelajaran Seni Budaya untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 12 Jerora maka manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran Seni Budaya di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya kajian teori tentang penggunaan video pembelajaran dari platform YouTube sebagai media yang dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Guru

Memberikan referensi dan alternatif media pembelajaran yang menarik dan inovatif dalam pembelajaran Seni Budaya guna meningkatkan pemahaman siswa.

c. Bagi Siswa

Membantu siswa kelas IV dalam memahami materi Seni Budaya secara lebih mudah, menarik, dan menyenangkan melalui penggunaan video pembelajaran YouTube.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Peneliti juga berharap agar penelitian ini pada akhirnya dapat dijadikan studi pustaka bagi mahasiswa-mahasiswi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang untuk dapat dijadikan referensi dalam upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan pada penelitian-penelitian selanjutnya khususnya untuk Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

e. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti penelitian ini memberikan pengalaman dan wawasan bagi peneliti dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran Seni Budaya dengan memanfaatkan video pembelajaran YouTube, sekaligus meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan dasar.

F. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam proses pemanfaatan video pembelajaran YouTube dalam pembelajaran Seni Budaya serta tingkat pemahaman siswa kelas IV tanpa menggunakan pengukuran statistik. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena pembelajaran secara alami melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad 2023: 45 yang menyatakan bahwa kajian penggunaan media pembelajaran dapat dilakukan secara deskriptif untuk memahami proses dan dampaknya terhadap pembelajaran.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dibatasi pada guru mata pelajaran Seni Budaya dan siswa kelas IV SD Negeri 12 Jerora yang berjumlah 25 siswa. Penelitian hanya difokuskan pada siswa kelas IV agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik pada tingkat tersebut. Pemilihan kelas IV dilakukan karena pada jenjang ini

siswa mulai mampu memahami pembelajaran berbasis media audiovisual serta aktif dalam kegiatan praktik pembelajaran Seni Budaya.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian difokuskan pada pemanfaatan video pembelajaran YouTube sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Seni Budaya di kelas IV SD Negeri 12 Jerora. Video YouTube yang digunakan dibatasi pada video pembelajaran yang relevan dengan materi Seni Budaya, khususnya materi *shadow puppet* atau wayang bayangan, serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan guru. Penelitian ini juga dibatasi pada tingkat pemahaman siswa setelah menggunakan video pembelajaran YouTube, meliputi kemampuan siswa memahami materi, mengikuti langkah-langkah praktik, serta menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.